

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “pengaruh respon peserta didik pada penggunaan metode demonstrasi kuliner terhadap hasil belajar fisika materi pokok kalor kelas VII di MTs Miftahul ‘Ulum Tambakromo Pati, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai respon peserta didik adalah 59,000 dengan predikat cukup. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 71,111 dengan predikat cukup. Analisis ada atau tidak ada hubungan antara variabel respon peserta didik (X) dengan variabel hasil belajar peserta didik (Y) diuji dengan rumus korelasi momen tangkar dari Pearson. Harga r_{xy} yang diperoleh adalah 0,94449. Harga r_{xy} ini diuji signifikansinya dengan uji t . Harga t yang diperoleh adalah 14,4304. Pada taraf signifikansi 5% harga $t_{hitung} = 14,4304$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,060$ sehingga korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan. Selanjutnya dari hasil analisis uji hipotesis menggunakan rumus regresi diperoleh F_{reg} hitung sebesar 208,127 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%=4,24 dan 1%=7,77. Artinya, baik pada taraf signifikansi 1% atau 5%, F_{reg} signifikan. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu “ada pengaruh respon peserta didik pada penggunaan metode demonstrasi kuliner terhadap hasil belajar fisika materi pokok kalor kelas VII MTs Miftahul ‘Ulum Tambakromo Pati tahun pelajaran 2011/2012” adalah diterima secara signifikan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh respon peserta didik pada penggunaan metode demonstrasi kuliner terhadap hasil belajar fisika materi pokok kalor kelas VII MTs Miftahul ‘Ulum Tambakromo Pati, penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran fisika, dibutuhkan perencanaan, proses, dan evaluasi hasil pembelajaran yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Dimana salah satu komponen dalam tujuan pembelajaran adalah penerapan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan potensi berpikir peserta didik secara terarah sesuai dengan konsep materi yang ada, sehingga aspek kognitif berkembang sesuai dengan fungsinya untuk mendasari konsep perkembangan kemampuan psikomotorik dan afektif peserta didik.
2. Bagi pendidik, khususnya bidang studi ilmu fisika, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan dapat mengembangkan berbagai metode belajar mengajar sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat diterima peserta didik secara maksimal.
3. Bagi peserta didik hendaknya tidak hanya mempelajari apa yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar, melainkan selalu menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sosial.

C. Penutup

Alhamdulillah, tidak ada kata yang tepat untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT. *La haula wa la quwwata illa billah*. Benar-benar tidak ada kekuatan selain kekuatan yang diberikan oleh-Nya kepada penulis sehingga penelitian dan laporan ini dapat terselesaikan.

Dengan seluruh kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan di sana-sini dan jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan juga pengetahuan yang penulis miliki. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak.

Penulis mengucapkan *jazakumullah khairan katsiran* kepada semua pihak yang membantu terselesainya skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberi sumbangsih pada perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia pembelajaran Fisika dan pendidikan. Meskipun kecil, penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca. *Amiin*.

